

PELAYANAN RAWAT GABUNG PENUH

No. Dokumen
**MDGs/037/RSUD-
PS/III/2016**

No. Revisi

Halaman :
1/2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit
08 Maret 2016

Ditetapkan
Ditandatangani oleh: Dr. Muhammad Zein Painan

RSUD. MUHAMMAD ZEIN
PAINAN, H. Busril, MPH
NIP. 19740227 200212 1 004

PENGERTIAN

Merupakan satu cara perawatan di mana ibu dan bayi yang baru dilahirkan tidak dipisahkan melainkan ditempatkan dalam satu ruangan bersama-sama selama 24 jam penuh

TUJUAN

Perawatan neonatus/bayi baru lahir bersama ibunya untuk meningkatkan pemberian ASI.

KEBIJAKAN

Kebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/ UD-2016 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi RSUD Muhammad Zein Painan

PROSEDUR

Syarat Neonatus yang mendapatkan pelayanan rawat gabung penuh :

1. Berat lahir cukup (>2500 gr)
2. Berat lahir besar >4000 gr tanpa hipoglikemi
3. Cukup bulan
4. Sesuai masa kehamilan atau lebih bulan tanpa komplikasi
5. Lahir spontan
6. Nilai Apgar pada menit ke-2 >7
7. Keadaan umum baik
8. Tidak didapatkan kelainan bawaan
9. Persalinan SC yang ibunya sudah dapat merawat
10. Potensial terinfeksi (KPD >18 jam air ketuban keruh) tanpa tanda infeksi

Tata Laksana :

5. Di Kamar bersalin

- a. Minimal 30 menit setelah bayi lahir, bayi disusukan/ diletakkan ke payudara ibunya walaupun ASI belum keluar, untuk memulai mengisap payudara ibu agar merangsang pengeluaran ASI.

PELAYANAN RAWAT GABUNG PENUH

No. Dokumen
MDGs/037/RSUD-
PS/III/2016

No. Revisi

Halaman :

2/2

PROSEDUR

- b. Memberikan penyuluhan mengenai ASI dan rawat gabung terutama bagi ibu-ibu yang belum pernah mendapatkan penyuluhan.
 - c. Menyelenggarakan rawat gabung kan bayi untuk ibu bayi yang memenuhi kriteria. Sebelum ibu dan bayi dikirim ke ruang rawat gabung, bayi diperiksa oleh dokter anak/dokter jaga ruang Perinatal untuk memastikan bayi dalam keadaan sehat dan data ibu dan bayi dicatat lengkap dibuku catatan medik.
2. Di ruang rawat gabung/ nifas
 - a. Bayi diletakkan dalam tempat tidur bayi di samping ibum sehingga ibu mudah untuk menjangkaunya.
 - b. Bidan harus memperhatikan keadaan umum bayi dan dapat mengenali tanda-tanda abnormal, kemudian melaporkannya kepada Dokter Anak bila menemukannya.
 - c. Ibu boleh meneteki sewaktu-waktu sesuai dengan keinginan bayi.
 - d. Bidan harus mengawasi agar bayi disusukan paling sedikit 8 kali dalam 24 jam tanpa perlu penjadwalan (sesuai keinginan dan kebutuhan bayi – *on demand feeding*). Setiap kali menyusukan bayi harus mendapatkan sus dari kedua payudara secara bergantian

UNIT TERKAIT

1. Ruang Perinatal
2. Ruang Nifas
3. IGD